

**ANALISIS PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR KONSTRUKSI DAN BANGUNAN DI BEI
PERIODE 2020–2024**

**Ayu Isna Fauziah¹; Linda Ayu Oktoriza²; Ariati Anomsari³;
Almira Santi Samasta⁴**

Universitas Dian Nuswantoro, Semarang^{1,2,3,4}

Email : 211202207839@mhs.dinus.ac.id¹; lindaayu.okt@dsn.dinus.ac.id²;
ariati.anomsari@dsn.dinus.ac.id³; almirasanti@dsn.dinus.ac.id⁴

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan memengaruhi nilai perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan yang tercatat di BEI periode 2020–2024. Peran nilai perusahaan sangatlah krusial sebab ini merefleksikan persepsi penanam modal atas kinerja serta prospek perusahaan. Pendekatan kuantitatif eksplanatori dipakai untuk data sekunder khususnya hasil laporan keuangan tahunan. Pengukuran profitabilitas memanfaatkan ROE, likuiditas dengan CR, ukuran perusahaan dengan logaritma natural total aset, serta nilai perusahaan melalui PBV. Regresi data panel dengan EViews dipakai untuk analisis data. Hasilnya yaitu profitabilitas terhadap nilai perusahaan terdapat pengaruh signifikan negatif, ditemukan pengaruh signifikan positif likuiditas, sedangkan ukuran perusahaan terdapat pengaruh signifikan negatif. Artinya, peningkatan laba atau skala perusahaan tidaklah terus-menerus mendorong peningkatan nilai perusahaan, sementara pengelolaan likuiditas yang baik justru meningkatkan kepercayaan investor. Secara keseluruhan, ketiga variabel tersebut terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk itu, manajemen disarankan memperhatikan efisiensi operasional dan pengelolaan likuiditas, serta menilai ukuran perusahaan secara strategis. Investor disarankan memperhatikan likuiditas untuk menjadi tolak ukur yang krusial untuk mengambil keputusan investasi. Terdapat kontribusi empiris pada penelitian ini untuk literatur manajemen keuangan serta sektor konstruksi.

Kata Kunci : Profitabilitas; Likuiditas; Ukuran Perusahaan; Nilai Perusahaan; Konstruksi Dan Bangunan

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine how profitability, liquidity, and company size influence the value of companies in the construction and building subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020–2024 period. The role of company value is crucial because it reflects investors' perceptions of a company's performance and prospects. An explanatory quantitative approach was used for secondary data, specifically annual financial reports. Profitability was measured using ROE, liquidity using CR, company size using the natural logarithm of total assets, and company value using PBV. Panel data regression with EViews was used for data analysis. The results showed a significant negative effect of profitability on company value, a significant positive effect of liquidity, and a significant negative effect of company size. This means that increasing profits or company scale does not consistently drive company value, while good liquidity management actually increases investors' confidence. Overall, these three variables significantly influence company value. Therefore, management is advised to pay attention to operational efficiency and liquidity management, as well as to strategically assess company size. Investors are advised to consider liquidity as a crucial benchmark for making investment decisions. This study provides empirical contributions to the literature on financial management and the construction sector.

Keywords : Profitability; Liquidity; Firm Size; Firm Value; Construction and Building

PENDAHULUAN

Industri konstruksi dan bangunan termasuk sektor strategis dan berperan krusial untuk mendukung pembangunan nasional, khususnya di tengah percepatan pembangunan infrastruktur dan dinamika ekonomi global. Sektor ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan konektivitas antarwilayah, tetapi juga mendorong pemerataan ekonomi serta aktivitas industri. Seiring dengan meningkatnya jumlah proyek strategis yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun swasta, tingkat persaingan antarperusahaan konstruksi, baik domestik maupun internasional, turut mengalami peningkatan (Kementerian PUPR, 2023). Kondisi tersebut memperlihatkan dinamika industri konstruksi bukan sebatas dipengaruhi faktor eksternal saja, namun pula erat kaitannya dengan kinerja internal perusahaan yang tercermin dalam nilai perusahaan.

Sebagai pendukung landasan teoritis dalam penelitian ini, beberapa studi terdahulu menunjukkan bahwa ada beragam faktor internal yang memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian Alifian & Susilo (2024), profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan memiliki komponen penting untuk menentukan nilai perusahaan, terutama dalam sektor energi. Temuan Dhovairy (2022) pada subsektor konstruksi menunjukkan profitabilitas terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan. Sedangkan Marhaeningtyas & Ulil (2020) menegaskan profitabilitas tetap menjadi faktor dominan yang meningkatkan nilai perusahaan, meskipun tidak selalu ada dampak signifikan dari ukuran perusahaan. Tiga penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa profitabilitas, likuiditas serta ukuran perusahaan merupakan variabel krusial menerangkan nilai perusahaan, sehingga relevan dijadikan dasar bagi penelitian ini. Maka dari hal tersebut, pemahaman mengenai nilai perusahaan adalah suatu hal yang krusial sebagai dasar penilaian prospek ataupun kinerja perusahaan di pasar modal.

Nilai perusahaan bila dilihat melalui pasar modal merefleksikan persepsi penanam modal atas prospek serta kinerja perusahaan ke depannya. Salah satu indikator yang umum digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah Price Book Value (PBV), yaitu rasio antara harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan. Tingginya PBV memperlihatkan adanya persepsi positif dari penanam modal atas prospek perusahaan (Sukanti & Rahmawati, 2023). Untuk memberikan gambaran empiris mengenai perkembangan nilai perusahaan, berikut disajikan data rata-rata PBV perusahaan subsektor konstruksi bangunan.

Mengacu pada gambar 1, dapat dilihat nilai indikator yang diamati mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun. Tahun 2020, nilai indikator berada pada posisi tertinggi, yaitu sebesar 1,6715. Nilai ini menunjukkan kinerja yang relatif sangat baik pada awal periode pengamatan. Memasuki tahun 2021, terjadi penurunan yang cukup signifikan menjadi 0,9019. Penurunan ini mengindikasikan adanya pelemahan kinerja dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022, nilai indikator kembali mengalami sedikit peningkatan menjadi 0,9936. Kenaikan ini menunjukkan adanya upaya pemulihan kinerja, meskipun belum mampu mencapai tingkat yang sama seperti tahun 2020. Selanjutnya, pada 2023, nilai indikator menurun lagi menjadi 0,8197, yang mencerminkan bahwa perbaikan kinerja pada tahun sebelumnya belum berkelanjutan. Penurunan paling signifikan saat 2024, di mana rata-rata PBV mencapai titik terendah sebesar 0,0592, yang mencerminkan tekanan berat pada valuasi pasar sektor konstruksi. Nilai ini menunjukkan penurunan kinerja yang sangat signifikan, sekaligus menjadi nilai terendah selama periode penelitian. Secara keseluruhan, grafik tersebut menunjukkan bahwa meskipun sempat terjadi pemulihan pada tahun 2022, kinerja indikator secara umum mengalami tren penurunan yang cukup tajam, terutama pada akhir periode pengamatan. Fluktuasi nilai perusahaan tersebut mengindikasikan bahwa selain faktor internal perusahaan, terdapat mekanisme pasar lain yang turut memengaruhi persepsi penanam modal terhadap nilai perusahaan.

Selain kinerja keuangan internal, nilai perusahaan sektor berisiko tinggi dan padat modal seperti konstruksi juga dipengaruhi oleh mekanisme pasar yang tercermin melalui likuiditas saham. Penelitian Ghadhab et al. (2025) menunjukkan bahwa peningkatan kualitas informasi dan pengurangan asimetri informasi mampu meningkatkan likuiditas saham, untuk itu terdapat dampak positif untuk nilai perusahaan. Artinya, peran likuiditas sangatlah penting sebagai sinyal bagi penanam modal dalam menilai stabilitas maupun prospek perusahaan. Dengan demikian, likuiditas tidak hanya mencerminkan kapabilitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya saja, tetapi juga menjadi tolak ukur kepercayaan pasar yang bisa memengaruhi keseluruhan nilai perusahaan. Selain mekanisme pasar, kondisi fundamental keuangan perusahaan juga sebagai suatu faktor utama yang diperhatikan penanam modal dalam menilai nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dalam industri konstruksi sangat dipengaruhi kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profitabilitas), menjaga kelancaran pembayaran kewajiban jangka pendek (likuiditas), serta besarnya skala usaha. ROE dipergunakan untuk menjadi tolak ukur mengukur efektivitas modal pemegang saham dalam menghasilkan laba bersih. Penelitian Evelyn et al. (2024) didapatkan hasil profitabilitas yang baik dapat memperkuat nilai perusahaan karena mencerminkan efisiensi pengelolaan modal. Likuiditas, melalui *Current Ratio* (CR), menjadi aspek penting karena menunjukkan kapabilitas perusahaan memenuhi kewajibannya yang sifatnya jangka pendek (Susilo, 2022). Kondisi likuiditas yang memadai dapat mendorong peningkatan kepercayaan penanam modal atas nilai perusahaan. Selain itu, ukuran Perusahaan turut memengaruhi kepercayaan penanam modal sebab perusahaan berskala besar dinilai lebih stabil serta risiko kebangkrutan lebih rendah (Kusnanto & Qabila, 2024). Relevansi faktor-

faktor keuangan tersebut tercermin dalam berbagai penelitian empiris yang telah dilakukan pada konteks perusahaan di berbagai negara.

Sejumlah penelitian internasional terkini juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan, khususnya likuiditas, profitabilitas, serta ukuran perusahaan, memiliki implikasi beragam atas nilai perusahaan. Moloji dan Akinsomi (2025) menemukan bahwa likuiditas yang dikelola secara efektif cenderung meningkatkan persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan karena merefleksikan seberapa mampu perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat jangka pendek. Akan tetapi, Mdaghri (2025) menerangkan bila terlalu berlebihan tingkat likuiditas justru dapat memberikan dampak negatif untuk stabilitas keuangan perusahaan, karena merefleksikan rendahnya optimalisasi aset produktif. Temuan tersebut mengindikasikan likuiditas tidak selalu berdampak positif untuk sebuah nilai perusahaan, melainkan sangat bergantung pada efektivitas pengelolaannya. Selanjutnya, Shah dan Singh (2025) menemukan bahwa kondisi keuangan perusahaan yang tidak seimbang, khususnya ketika perusahaan terlalu mengalokasikan sumber daya ke aktivitas non-operasional, dapat menurunkan nilai perusahaan. Ma'aji et al. (2025) dalam penelitiannya menegaskan profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan manajemen mengelola modal serta likuiditas dengan maksimal, sedangkan ukuran perusahaan tidaklah senantiasa menjamin nilai perusahaan yang meningkat jika tidak diikuti efisiensi operasional yang memadai. Inkonsistensi hasil ini memperlihatkan pengaruh kedua variabel tersebut tidak bersifat universal.

Hasil tersebut memperkuat bahwa hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan belum sama hasilnya. Perbedaan semakin relevan dikaji pada subsektor konstruksi dan bangunan yang memiliki karakteristik padat modal, tingkat risiko proyek yang tinggi, serta ketergantungan pada arus kas jangka panjang. Perbedaan hasil tersebut dapat dijelaskan melalui pendekatan teoritis yang menekankan peran informasi dan persepsi penanam modal menilai perusahaan.

Selaras akan perspektif teori sinyal, kondisi keuangan perusahaan akan direspons oleh pasar melalui perubahan persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Penelitian Xia (2024) membuktikan bahwa peningkatan likuiditas saham yang dipicu oleh mekanisme pasar tertentu mampu mendorong peningkatan nilai perusahaan sebab bisa menekan asimetri informasi serta bisa mendorong kepercayaan penanam modal. Temuan ini menegaskan bahwa likuiditas berperan penting sebagai sinyal positif yang memengaruhi valuasi perusahaan. Hasil ini memperlihatkan likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan ada peran penting dalam membentuk nilai perusahaan melalui mekanisme sinyal dan persepsi pasar. Meskipun demikian, bukti empiris yang ada masih menekankan peran informasi dan persepsi investor dalam menilai perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan beragam. Pathak (2021) menemukan profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dapat memberi pengaruh negatif, terutama perusahaan dengan risiko operasional tinggi. Alarussi, A. S., & Gao (2023) mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan dengan profitabilitas itu berkorelasi positif, namun likuiditas justru berhubungan negatif, yang bisa memengaruhi nilai perusahaan. Roy (2021) menganalisis hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan, serta menemukan bahwa risiko yang terkait dengan likuiditas memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Namun, studi lainnya berbeda. Tarsono & Setianingsih (2023) menerangkan profitabilitas terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif. Sebaliknya, Sangadji et al. (2025) melaporkan keduanya tidak memberi pengaruh yang signifikan, sedangkan ukuran perusahaan justru berdampak negatif pada nilai perusahaan. Ketidaksamaan tersebut mengindikasikan ada ruang penelitian yang masih terbuka untuk dikaji lebih lanjut.

Hasil yang berbeda ini memperlihatkan *research gap* dan mendorong perlunya penelitian lanjutan, khususnya pada subsektor konstruksi dan bangunan yang memiliki karakteristik unik seperti kebutuhan modal besar, tingkat risiko tinggi, serta ketergantungan pada proyek jangka panjang. Penelitian Yadav, Pahi, & Gangakhedkar (2022) pada perusahaan non-keuangan di 12 negara Asia-Pasifik menunjukkan bahwa profitabilitas awal meningkat seiring pertumbuhan perusahaan, namun menurun pada perusahaan berskala besar. Temuan ini menekankan pentingnya pertimbangan ukuran optimal dan efisiensi perusahaan, yang relevan sebagai perbandingan dengan kondisi perusahaan subsektor konstruksi di Indonesia. Selain itu, kajian pada konteks dan pendekatan yang berbeda turut memberikan perspektif tambahan guna memahami pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Khalifaturofi'ah & Setiawan (2025) meneliti pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada 42 perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2017–2023) yang memanfaatkan regresi panel dengan model efek tetap. Hasilnya tidak ada pengaruh signifikan profitabilitas (ROA dan ROE) terhadap nilai perusahaan, sementara ukuran perusahaan berdampak negatif.

Berdasarkan *research gap* dan fenomena penurunan nilai Perusahaan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis bagi perkembangan manajemen keuangan serta bisa dimanfaatkan oleh investor untuk mengambil keputusan investasi di sektor konstruksi.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Michael (1973) memaparkan bahwa *Signaling Theory* menekankan bagaimana informasi yang disampaikan manajemen berfungsi sebagai sinyal bagi investor. Data keuangan seperti likuiditas, profitabilitas, serta ukuran perusahaan menjadi tolak ukur untuk memperlihatkan keadaan maupun prospek perusahaan. Profitabilitas yang kuat serta posisi likuiditas yang stabil biasanya memberikan sinyal positif mengenai peluang pertumbuhan, sedangkan kinerja keuangan yang lemah cenderung menciptakan persepsi negatif atas nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2021).

Profitabilitas

Profitabilitas yaitu menyangkut kapabilitas perusahaan mendapat laba yang bersumber dari seluruh kepemilikan sumber daya. Sudana (2019) menekankan bahwa tingginya tingkat profitabilitas menunjukkan efektivitas manajemen saat mengelola aset serta modal kerja. Rasio *return on equity* (ROE) sering digunakan untuk menilai besarnya laba yang diperoleh dibandingkan ekuitas pemegang saham. Penelitian Rahmawati & Kartika (2025) menunjukkan profitabilitas yang optimal berpotensi meningkatkan nilai perusahaan melalui penguatan kepercayaan investor terhadap efisiensi operasional.

Likuiditas

Likuiditas menyajikan kapabilitas sebuah perusahaan menjalankan kewajibannya yang sifatnya jangka pendek melalui aset lancarnya. CR untuk penilaian stabilitas keuangan jangka pendek sebagai cerminan kapabilitas likuiditas entitas. Menurut Riyanto (2021), likuiditas yang berlebihan dapat mencerminkan adanya dana yang tidak dipergunakan secara produktif. Studi Mahanani & Kartika (2022) mengungkapkan likuiditas memengaruhi nilai perusahaan, sebab tingkat likuiditas yang baik dipandang menandakan kesiapan perusahaan menghadapi risiko keuangan sekaligus mendorong rasa percaya terhadap investor. Penelitian Firdaus et al., (2024) juga menemukan ada pengaruh positif kuat terhadap kedua variabel tersebut.

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merefleksikan skala aktivitas operasional serta sumber daya. Skala perusahaan di sini diproksikan melalui *Ln Total Assets*. Studi Sihombing et al., (2025) ukuran perusahaan pada nilai perusahaan punya dampak positif, sehingga perusahaan berukuran besar dianggap mampu bertahan dalam kondisi ekonomi fluktuatif. Namun, penelitian Limba et al., (2023) pada sektor properti menunjukkan kalau ukuran perusahaan tidak selalu berpengaruh signifikan. Salah satu alasannya adalah besarnya aset tidak otomatis menggambarkan efektivitas manajemen atau efisiensi operasional.

Nilai Perusahaan

Terkait ini suatu nilai perusahaan akan merefleksikan bagaimana pasar memandang prospek serta kinerja perusahaan. Harmono (2022) menyebutkan bahwa nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan keberhasilan manajemen saat peningkatan kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh kinerja finansial, ekspektasi pertumbuhan, serta kemampuan perusahaan mengelola risiko. Pada subsektor konstruksi dan bangunan, nilai perusahaan cenderung fluktuatif karena tingginya kebutuhan modal dan ketidakpastian proyek jangka panjang. Oleh sebab itu, indikator seperti profitabilitas, likuiditas, serta ukuran perusahaan menjadi faktor penting yang mempengaruhi cara pandang investor pada perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas mencerminkan kapabilitas perusahaan mendapat untung atas pemakaian modalnya. Bila profitabilitas tinggi umumnya memberikan sinyal baik pada penanam modal terkait peluang pertumbuhan serta stabilitas operasional. Peningkatan laba bila dilihat melalui sudut pandang *Signaling Theory*, dinilai sebagai indikasi seberapa efektifnya manajemen saat mengelola sumber daya sebuah perusahaan (Brigham & Houston, 2021). Penelitian Iman, Nurfatma Sari, & Pujiati (2021) hasilnya profitabilitas terhadap nilai perusahaan didapatkan muncul pengaruh signifikan positif, atau bermakna laba bertambah akan memberi sinyal positif untuk penanam modal. Temuan serupa juga dari Pamungkas et al., (2024) bahwa didapatkan pengaruh positif karena peningkatan laba dapat memperkuat rasa percaya penanam modal pada prospek perusahaan. Tarsono & Setianingsih (2023) hasil kedua variabel memiliki pengaruh yang positif. Berdasarkan pada landasan teori serta temuan empiris tersebut, untuk itu dirumuskan hipotesis:

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas memberi gambaran atas seberapa perusahaan mampu memenuhi kewajibannya yang bersifat jangka pendek melalui pemakaian aset lancar yang tersedia. Tingginya nilai perusahaan dapat merefleksikan stabilitas keuangan ditambah perusahaan mampu menjaga kelangsungan operasional. Likuiditas bila dilihat melalui sudut pandang *Signaling Theory*, memberi sinyal yang baik untuk penanam modal mengenai kapabilitas perusahaan saat mengelola kewajiban dan asetnya dengan baik (Brigham & Houston, 2021). Sinyal positif tersebut dapat menurunkan persepsi risiko dan meningkatkan rasa percaya terhadap penanam modal, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil empiris menunjukkan hasil konsisten. Purba et al. (2025) menemukan likuiditas terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap sektor basic materials yang tercatat di BEI.

Selanjutnya, Maulana dan Nurhayati (2025) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur, dimana ini mengindikasikan perusahaan yang baik tingkat likuiditasnya dipersepsikan stabil secara finansial. Temuan ini didukung oleh Firdaus et al., (2024) yaitu likuiditas memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap nilai perusahaan di sektor manufaktur. Artinya kecukupan aset lancar dan kas menjadi faktor yang krusial untuk meningkatkan persepsi pasar serta rasa percaya investor pada perusahaan. Mengacu pada penjelasan sebelumnya, maka bisa diuraikan hipotesis yaitu:

H₂: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan kapasitas perusahaan dalam bersaing serta menghadapi dinamika ekonomi. Perusahaan berukuran besar secara umum memiliki akses lebih luas atas teknologi, sumber pendanaan, dan peluang bisnis, sehingga dinilai lebih stabil dan mampu mempertahankan keberlanjutan usaha. Dalam perspektif *Signaling Theory*, ukuran perusahaan berfungsi sebagai sinyal kekuatan finansial serta kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan jangka panjang, yang dapat meningkatkan kepercayaan penanam modal (Brigham & Houston, 2021).

Penelitian empiris mendukung pandangan tersebut. Hanaffy (2025) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI, karena perusahaan besar akan lebih mempunyai risiko rendah dan lebih baik reputasinya di mata investor. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Annisaa Mahirah et al. (2023) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi, dimana skala usaha yang lebih besar mendorong peningkatan persepsi pasar atas prospek maupun stabilitas sebuah perusahaan.

Mengacu pemaparan sebelumnya, bisa diuraikan hipotesis yaitu:

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang dianalisis berupa angka-angka yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan, sehingga hasil penelitian dapat diuji secara objektif dan terukur (Sugiyono, 2023). Jenis penelitian eksplanatori digunakan dengan tujuan untuk

menjelaskan dan menguji hubungan sebab akibat antara profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara empiris (Nurimawati et al., 2020).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber yang telah dipublikasikan sebelumnya. Menurut Nurimawati et al., (2020), data sekunder merupakan data resmi yang berasal dari lembaga atau instansi tertentu yang dapat digunakan untuk kepentingan penelitian. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024, yang diakses melalui situs resmi BEI serta website resmi masing-masing perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, karena tidak seluruh perusahaan dalam populasi memenuhi kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian (Nurimawati et al., 2020). Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2024.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan konsisten selama periode penelitian.
3. Perusahaan yang memiliki data profitabilitas, likuiditas, dan total aset yang dapat diukur secara konsisten.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 15 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan total 75 observasi, yang berasal dari periode pengamatan selama lima tahun.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews versi 12. Tahap awal analisis dilakukan melalui statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran umum variabel penelitian yang meliputi nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum dari variabel PBV, ROE, CR, dan ukuran perusahaan. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi guna memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi yang dipersyaratkan (Gujarati & Porter, 2015).

Mengingat data yang digunakan merupakan data panel, maka sebelum pengujian hipotesis dilakukan pemilihan model regresi data panel untuk menentukan model yang paling sesuai. Pemilihan model dilakukan menggunakan Uji Chow untuk membandingkan *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*, serta Uji Hausman untuk menentukan model terbaik

antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model* (Ghozali, 2018). Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan hasil pengujian tersebut.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap nilai perusahaan, serta uji F untuk menguji pengaruh simultan variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan (Gujarati & Porter, 2015). Model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 CR + \beta_3 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan:

PBV = Nilai Perusahaan

ROE = Profitabilitas

CR = Likuiditas

SIZE = Ukuran Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi masing-masing variabel

ε = *Error term*

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Hasil Penelitian

Mengacu pada tabel 2, hasil statistik deskriptif yang bisa dimanfaatkan dalam melihat nilai minimum, rata-rata (*mean*), maksimum, dan standar deviasi variabel yang diteliti.

Likuiditas dengan proksi CR mempunyai nilai sebesar 0,002137 untuk nilai minimum serta sejumlah 5,848028 untuk nilai maksimum, dengan mean 1,609336 ditambah 1,020117 untuk standar deviasi. Nilai mean tersebut memperlihatkan secara umum perusahaan sampel berkemampuan untukenuhi kewajibannya yang sifatnya jangka pendek dengan memanfaatkan kepemilikan aset lancarnya. Perbedaan antara nilai minimum dan maksimum cukup besar memperlihatkan ada variasi tingkat likuiditas dari satu perusahaan sampel ke perusahaan sampel lainnya.

Variabel ukuran Perusahaan diukur melalui *Log natural* total aset didapatkan hasil sebesar 25,16749 untuk nilai minimum serta sejumlah 32,27157 untuk nilai maksimum, dengan nilai mean sejumlah 29,16463 serta standar deviasi dengan nilai 1,962662. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan sampel memiliki skala aset relatif besar, meskipun terdapat perbedaan ukuran perusahaan antar sampel penelitian.

Variabel profitabilitas dengan proksi ROE mempunyai nilai -413,5638 untuk nilai minimum serta 384,4623 untuk nilai maksimum, dengan nilai rata-rata -8,162068 serta standar deviasinya senilai 73,81827. Nilai rata-rata yang negatif memperlihatkan secara umum masih ada perusahaan yang merugi sepanjang pelaksanaan periode penelitian. Nilai standar deviasi

yang relatif tinggi mencerminkan ada perbedaan signifikan pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

Variabel nilai perusahaan menggunakan PBV mempunyai nilai minimum $-7,731332$ dan sejumlah $8,724664$ untuk nilai maksimum, dengan rata-rata $0,889229$ serta standar deviasinya senilai $1,540204$. Rentang nilai yang cukup lebar ini memperlihatkan ada perbedaan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan selama periode penelitian.

Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Pada tabel 3 didapatkan $sig. 0,0964 > \alpha = 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima, yang berarti antar *cross-section* (perusahaan) tidak didapatkan perbedaan karakteristik signifikan. Oleh karena itu, berdasarkan nilai Cross-section F, model *Common Effect* (*Pooled Least Square*) lebih tepat digunakan dibandingkan *Fixed Effect*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Jarque–Bera pada gambar 3 menunjukkan probabilitas $0,295194 > 0,05$, sehingga terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasar tabel 4 pada hasil tersebut dapat dilihat seluruh variabel independen mempunyai Centered VIF < 10 . Maka, model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas

Uji Autokorelasi

Autokorelasi pada tabel 5, diperoleh probabilitas $0,3486 > 0,05$. Maka dari hal tersebut, menerima H_0 , atau dalam model regresi berdasarkan uji *Breusch–Godfrey* tidak terdapat autokorelasi.

Sebagai pengujian tambahan, autokorelasi juga dianalisis menggunakan uji DW. Mengacu pada hasil regresi awal, didapatkan nilai D–W $0,996648$. Dimana banyaknya observasi $n = 75$, banyaknya variabel bebas $k = 3$, signifikansi $\alpha = 5\%$, didapat kritis $dL = 1,46$, $dU = 1,65$, serta $4 - dU = 2,35$.

Hasil perbandingan, yaitu:

$$DW = 0,996648 < dL = 1,46$$

Sehingga, berdasarkan kriteria uji Durbin–Watson, model regresi mengindikasikan adanya autokorelasi positif.

Agar bisa mengatasinya, metode *Heteroskedasticity and Autocorrelation Consistent* (HAC) dengan pendekatan *Newey–West* menggunakan *kernel Bartlett* dan *bandwidth* sebesar 4.

Metode ini digunakan karena mampu menghasilkan standar error robust atas heteroskedastisitas dan autokorelasi, sehingga pengujian signifikansi koefisien regresi tetap valid (Gujarati & Porter, 2012; Ghozali, 2021).

Mengacu pada tabel 6 hasil tersebut, didapatkan nilai $D-W$ 1,780540, yang mendekati 2. Hal itu menunjukkan bahwa permasalahan autokorelasi telah diminimalkan. Dengan demikian, setelah penerapan metode HAC, maka masalah autokorelasi yang mengganggu tidak timbul serta bisa dipakai untuk analisis lanjutan.

Uji Heterokedastisitas

Mengacu pada tabel 7, hasil uji heterokedastisitas memakai metode Harvey didapat probabilitas F -statistic 0,0951, probabilitas $ObsR$ squared 0,0941, serta nilai probabilitas Scaled explainedSS sebesar 0,0666. Seluruh nilainya $> 0,05$. Dengan demikian, menerima H_0 , artinya tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan serta model regresi telah memenuhi asumsi homokedastisitas, sehingga layak digunakan untuk analisis lanjutan.

Analisis Regresi Berganda

Berlandaskan uji tersebut pada tabel 8, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = 1,724788 - 0,049670SIZE - 0,015989ROE + 0,242732CR + \varepsilon$$

Interpretasi Koefisien Regresi

a. Konstanta (C) = 1,724788

Nilai konstanta sebesar 1,724788 menunjukkan apabila variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas bernilai nol, maka nilai perusahaan (PBV) diperkirakan sebesar 1,724788. Nilai ini merepresentasikan nilai dasar perusahaan sebelum dipengaruhi oleh variabel independen dalam model.

b. Profitabilitas (ROE)

Koefisien regresi profitabilitas sebesar $-0,015989$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan profitabilitas sebesar satu satuan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,015989, dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien bernilai negatif ini mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas pada perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan belum tentu direspon positif oleh pasar, yang dapat disebabkan oleh tingginya risiko operasional, beban keuangan, atau fluktuasi laba yang memengaruhi persepsi investor.

c. Likuiditas (CR)

Koefisien regresi likuiditas 0,242732 memperlihatkan setiap peningkatan satu satuan likuiditas akan meningkatkan 0,242732 untuk nilai perusahaan, dengan variabel lainnya asumsinya tetap. Koefisien positif ini mengindikasikan kapabilitas perusahaan memenuhi

kewajiban jangka pendek memberi sinyal baik untuk investor, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar dan nilai perusahaan.

d. Ukuran Perusahaan (*SIZE*)

Ukuran perusahaan memiliki koefisien Regresi $-0,049670$ menunjukkan bahwa peningkatan ukuran perusahaan cenderung menurunkan nilai perusahaan sebesar $0,049670$, dimana variabel lainnya berasumsi tetap. Namun, pengaruh relatif kecil dan memperlihatkan ukuran perusahaan tidak merupakan faktor dominan penentu nilai perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan. Hal ini dapat terjadi apabila peningkatan aset tidak diikuti dengan peningkatan efisiensi dan kinerja perusahaan.

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Berdasar data tersebut di tabel 9, diperoleh penjelasan sebagai berikut:

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (H_1)

Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,0000$, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi profitabilitas bernilai negatif sebesar $-0,015989$, yang berarti bahwa setiap peningkatan profitabilitas akan menurunkan nilai perusahaan, dengan asumsi variabel lain konstan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pada perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan, peningkatan laba belum tentu direspons positif oleh pasar. Investor dapat memandang laba yang tinggi sebagai hasil dari peningkatan risiko operasional, tingginya beban keuangan, atau ketidakstabilan kinerja laba. Dengan demikian, H_1 ditolak karena arah pengaruh profitabilitas tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (H_2)

Variabel likuiditas mempunyai sig $0,0000 < 0,05$, artinya likuiditas berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Koefisien regresi likuiditas bernilai positif $0,242732$, yang berarti semakin tinggi kapabilitas perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, maka nilai perusahaan cenderung meningkat. Likuiditas baik dapat memberikan sinyal baik pada penanam modal terkait stabilitas keuangan serta kemampuan perusahaan mengelola risiko keuangan. Dengan demikian, H_2 diterima.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (H_3)

Signifikansi ukuran Perusahaan $0,0370 < 0,05$, artinya, terdapat pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresinya negatif yaitu $-0,049670$, yang berarti bahwa bertambah besar ukuran perusahaan, maka akan menurunkan nilai perusahaan, dimana variabel lainnya diasumsikan konstan. Maka, pada perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan, perusahaan berskala lebih besar akan menghadapi operasional lebih rumit,

beban utang lebih tinggi, serta risiko proyek yang lebih besar, sehingga tidak selalu dipersepsikan positif oleh investor. Dengan demikian, H_3 ditolak sebab arah pengaruh ukuran perusahaan berlainan dari hipotesis.

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 10, diperoleh F-hitung sebesar 31,54514 dimana $Prob(F\text{-statistic})$ $0,00 < 0,05$ (5%). Artinya, secara bersama profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, dimana memiliki arti model regresi dalam penelitian ini layak untuk dipakai dan dapat diterima untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta dapat digunakan untuk uji hipotesis dan analisis yang lebih lanjut.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi memperlihatkan sebaik apakah variabel bebas bisa terangkan variabel terikat. Tingginya nilai memperlihatkan kapabilitas penjelasan yang kuat dari model.

Mengacu hasil tersebut di tabel 11, nilai *Adjusted R Squared* memiliki nilai 0,553236 atau 55,32% variasi nilai perusahaan bisa diterangkan profitabilitas, likuiditas, serta ukuran perusahaan. Sementara itu, 44,68% sisanya diterangkan variabel yang lainnya selain model penelitian. Hasil tersebut mengindikasikan model regresi yang digunakan berkemampuan memberi penjelasan cukup baik dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan, meskipun masih terdapat faktor lainnya di luar model yang turut memengaruhi nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Mengacu pada uji t, didapatkan hasil profitabilitas mempunyai nilai *t-statistic* -8,733545 dengan signifikansi $0,0000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan profitabilitas terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh signifikan serta bersifat negatif. Maka, H_1 profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak.

Temuan ini mengindikasikan profitabilitas yang meningkat justru direspons negatif oleh pasar, sehingga menurunkan nilai perusahaan. Berdasarkan *Signaling Theory* (Michael, 1973), informasi keuangan perusahaan, termasuk profitabilitas, berfungsi menjadi sinyal bagi penanam modal dalam menilai prospek sebuah perusahaan. Namun, pada sektor konstruksi padat modal serta tinggi ketergantungannya terhadap pembiayaan proyek, tingginya profitabilitas dapat dipersepsikan sinyal meningkatnya risiko operasional, tingginya beban keuangan, atau ketidakstabilan laba, sehingga menurunkan penilaian pasar terhadap perusahaan.

Hasil ini selaras temuan Irwanto et al. (2023) dan Salim (2022) yaitu ketidakstabilan kinerja keuangan dapat meningkatkan persepsi risiko investor dan menurunkan nilai perusahaan. Akan tetapi tidak sama dengan Aryantini dan Jumon (2021) dengan hasil peningkatan profitabilitas mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini memperlihatkan karakteristik industri memiliki peranan yang krusial untuk menciptakan persepsi penanam modal terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Uji t menunjuka likuiditas memiliki *t-statistic* 4,327749 serta signifikansi $0,0000 < 0,05$, maka likuiditas terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan. Maka, H_2 likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima.

Koefisien regresi likuiditas dengan nilai positif memperlihatkan bertambah baiknya kapabilitas perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Mengacu *Signaling Theory*, baiknya tingkat likuiditas dapat memberikan sinyal positif untuk penanam modal terkait kesehatan keuangan perusahaan serta kelancaran aktivitas operasionalnya.

Selaras dengan penelitian Susilo (2022) serta Pamungkas et al. (2024) bahwa likuiditas terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif. Maka dari hal tersebut, optimal pengelolaan likuiditas adalah suatu faktor penting untuk meningkatkan kepercayaan investor, terutama sektor konstruksi yang rentan akan ketidakpastian arus kas dan keterlambatan pembayaran proyek.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Mengacu pada uji t, ukuran perusahaan memiliki *t-statistic* -2,125799 serta tingkat signifikansi $0,0370 < 0,05$. artinya, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh signifikan, namun dengan arah pengaruh negatif. Maka, H_3 ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan ditolak.

Koefisien regresi ukuran perusahaan negatif memperlihatkan peningkatan skala perusahaan justru cenderung menurunkan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi apabila pertumbuhan aset tidak diiringi dengan peningkatan efisiensi operasional dan kinerja keuangan, sehingga pasar menilai perusahaan kurang optimal dalam mengelola sumber dayanya.

Berdasarkan *Signaling Theory*, besarnya ukuran perusahaan seharusnya memberi sinyal stabilitas. Namun, hasil menunjukkan penanam modal pada sektor konstruksi cenderung lebih memperhitungkan efektivitas pengelolaan aset dan kinerja keuangan dibandingkan besarnya ukuran perusahaan semata. Hasil ini selaras dengan Sangadji et al. (2025) ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan berpengaruh negatif. Temuan ini selaras dengan Pangesti dkk. (2020); Aldo dan Iskak (2020); Tandanu dan Lukman (2020); Fauziah dan Nurhayati (2023), juga

melaporkan adanya efek signifikan negatif dari ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Bertambahnya ukuran perusahaan tidaklah senantiasa berkorelasi dengan peningkatan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Mengacu hasil pengujian serta pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh signifikan yang arahnya negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya profitabilitas yang meningkat tidaklah selalu direspons positif oleh pasar, sehingga hipotesis yang menyatakan profitabilitas terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif tidak terbukti. Selanjutnya, likuiditas terhadap nilai perusahaan terbukti berpengaruh signifikan positif, yang memperlihatkan bertambah tingginya kapabilitas perusahaan penuhi kewajiban jangka pendeknya, maka bertambah tinggi nilai perusahaan di mata penanam modal. Sedangkan, ukuran perusahaan terdapat pengaruh signifikan dengan arah negatif. Artinya, perusahaan lebih besar skalanya tidak selalu lebih tinggi nilai perusahaannya, untuk itu hipotesis ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tidak terbukti.

Saran

1. Saran bagi Perusahaan

Perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan diharapkan tidak hanya berfokus pada peningkatan profitabilitas dan pertumbuhan aset, tetapi juga memperhatikan stabilitas laba, efisiensi operasional, serta pengelolaan risiko keuangan. Selain itu, pengelolaan likuiditas yang optimal perlu dipertahankan agar perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan meningkatkan kepercayaan investor.

2. Saran bagi Investor

Investor disarankan agar tidak sebatas mempertimbangkan tingkat profitabilitas dan ukuran perusahaan saat mengambil keputusan investasi, tetapi juga memperhitungkan kualitas laba, kondisi likuiditas, serta efisiensi pengelolaan aset. Hal ini penting terutama pada sektor konstruksi dengan karakteristik proyek jangka panjang serta risiko keuangan relatif tinggi.

3. Saran bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Memperbanyak variabel lainnya yang kemungkinan dapat memengaruhi nilai perusahaan, contohnya leverage, struktur modal, dan sebagainya.
- b. Memperpanjang periode pengamatan atau menggunakan sektor industri lainnya supaya lebih general hasilnya.
- c. Menggunakan metode analisis lain contoh regresi data panel dinamis ataupun model nonlinier agar hasilnya lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Abiyatha, M. K., Machmuddah, Z., & Ali, S. (2025). *Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan infrastruktur. Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Auditing (JAKA)*. 6(1), 51–64.

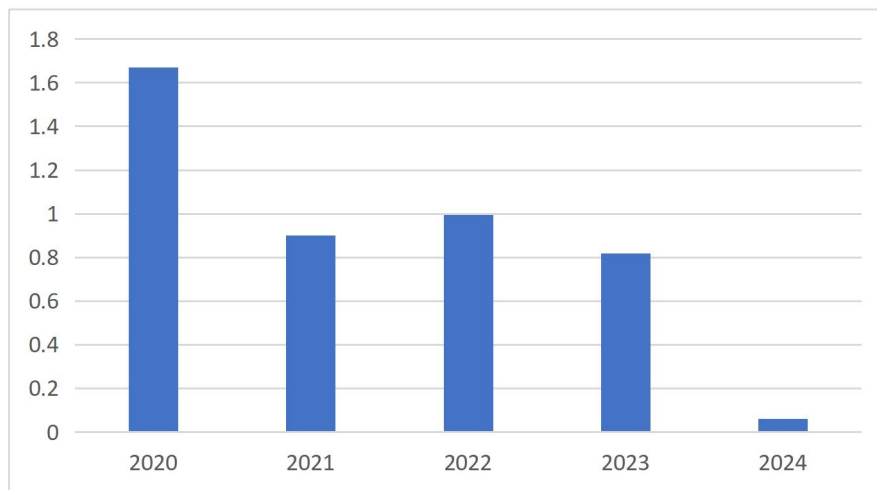
- Alarussi, A. S., & Gao, X. (2023). Determinants of profitability in Chinese companies. *International Journal of Emerging Markets*, 18(10), 4232–4251. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-04-2021-0539>
- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. 8, 46–55.
- Alaoui Mdaghri A (2025), Does hoarding liquidity really mitigate African banks' financial fragility?. *International Journal of Managerial Finance*, Vol. 21 No. 5 pp. 1349–1369. <https://doi.org/10.1108/IJMF-05-2024-0278>
- Annisaa Mahirah, Uzliawati, L., & Soleha, N. (2023). Effects of Firm Size and Capital Structure on Firm Value (Empirical Study of Telecommunication Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for 2018–2021). *Review of Accounting and Taxation*, 2(2), 126–136. <https://pdfs.semanticscholar.org/49bf/ce2b1fc90d53834d778ac60f0386bfe1c5a7.pdf>
- Aryantini, S., & Jumono, S. (2021). *Profitability and value of firm: An evidence from manufacturing industry in Indonesia*. 7, 735–746. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.2.011>
- Bansal, M. (2025). *Audit firm rotation and firm value: do transition type and non-auditing services matter?* 33(4), 601–623. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-06-2024-0209>
- Brealey, R. A., Myers, S. C., Allen, F., & Edmans, A. (2022). *Principles of Corporate Finance*. McGraw Hill. <https://books.google.co.id/books?id=bkrMzgEACAAJ>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning. <https://books.google.co.id/books?id=9uUXEAAAQBAJ>
- Dhovairy, A. F. (2022). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 408–419. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jim.v10n2.p408-419>
- Evelyne, T., Imelda, E., & Hidajat, N. C. (2024). *THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE ON FIRM VALUE WITH PROFITABILITY AS VARIABLE MEDIATOR IN INDUSTRIAL COMPANIES LISTED ON THE IDX*. 2(3), 227–235. https://linter.untar.ac.id/repository/penelitian/buktipenelitian_10101018_3A150824163419.pdf
- Farhan, N. H. S. (2025). *Market value and related party's transactions : a panel data approach*. 8(4), 411–424. <https://doi.org/10.1108/AJAR-07-2022-0204>
- Fauziah, P. N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. In *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3 (1), 308-314. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233>
- Firdaus, D., Sudarmanto, E., & Hamzah, R. A. (2024). *The Effect of Financial Performance, Risk, and Liquidity on Firm Value in the Manufacturing Industry Sector in Indonesia*. 1(02), 118–127.
- Ghadhab I, Talbi N, Nizar H (2025;), The price of pollution: examining carbon emissions' effect on stock liquidity. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 1-33. <https://doi.org/10.1108/JFRA-03-2025-0226>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Variabel Pemoderasi. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang* (Vol. 1494). Penerbit Peneliti Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2020). *Basic econometrics (6th ed.)*. McGraw-Hill. <https://archive.org/details/basic econometric0004guja>
- Harmono. (2022). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=OuSCEAAAQBAJ>
- Iman, C., Nurfatma Sari, F., & Pujiati, N. (2021). *Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. Perspektif, 19(2). <https://ojs.bsi.ac.id/index.php/perspektif/article/view/11393>
- Indonesia Stock Exchange, I. (2024). *Statistik Pasar Modal Indonesia 2024*. Bursa Efek Indonesia.

- Irwanto, Edward, Y. R., & Teng, S. H. (2023). *Factor Affecting Firm Value with Profitability as an Intervening Variable in Food & Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*. 6(2), 54–67.
- Jamal Hanaffy (2025). Liquidity and Firm Size as Determinants of Firm Value: An Empirical Study on Textile and Garment Companies in the Indonesia Stock Exchange (IDX). *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, 9(09), 6448-6456. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.47772/IJRISS.2025.909000528>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. <https://books.google.co.id/books?id=TzPZzwEACAAJ>
- Khalifaturofi'ah SO, Setiawan R (2025), Profitability's impact on firm value in Indonesia's real estate firms: a panel data investigation. *Property Management*, Vol. 43 No. 2 pp. 169–186, doi: <https://doi.org/10.1108/PM-08-2023-0082>
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan, R. (2023). *Laporan kinerja Kementerian PUPR tahun 2023*. Kementerian PUPR.
- Kraus, A., & Litzenberger, R. H. (1973). A state-preference model of optimal financial leverage. *The Journal of Finance*, 28(4), 911–922. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1973.tb01415.x>
- Kusnanto, E., & Qalbia, F. (2024). *The Impact Of Profitability, Firm Size, And Growth Opportunities On The Value Of Property Companies*. 2.
- Liew, C. Y., & Devi, S. S. (2019). *Family firms, banks and firm value : Evidence from Malaysia*. <https://doi.org/10.1108/JFBM-03-2019-0015>
- Limba, F. B., Soukotta, A., Latuamury, J., & Kusumastuti, R. (2023). *THE IMPACT OF FIRM SIZE AND PROFITABILITY (ROA) IN INDONESIA REAL ESTATE SECTOR COMPANIES (IDX)*. 12(02), 390–396.
- Ma'aji MM, Barnett C, Bin-Nashwan SA, Roslan NH, Ali RA (2025;), Risk-driven profitability: the role of bank capital, liquidity and credit in frontier banking markets. *Journal of Financial Regulation and Compliance*. <https://doi.org/10.1108/JFRC-01-2025-0008>
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). *Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. 5(1), 360–372.
- Mahirah, A., & Uzliawati, L. (2021). *Effects of Firm Size and Capital Structure on Firm Value (Empirical Study of Telecommunication Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for 2018-2021)*. December 2023, 126–136.
- Marhaeningtyas, D., & Ulil, H. (2020). Kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan (studi pada perusahaan pertambangan di indonesia). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 1060–1072. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p1060-1072>
- Maulana, M. R., & Nurhayati, I. (2025). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 8(2). <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/14052>
- Meifari, V. (2023). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(3), 265–268. <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/juremi.v3i3.1682>
- Michael, S. (1973). Job Market Signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 355–374.
- Moloi N, Akinsomi O, Wong WC (2025), Black economic empowerment (BEE) and its influence on listed firms' liquidity: an SA REIT's perspective. *Journal of Property Investment & Finance*, Vol. 43 No. 5 pp. 543–569. <https://doi.org/10.1108/JPIF-10-2024-0130>
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(84\)90023-0](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(84)90023-0)
- Nurimawati, S., Rahmawati, & D., Widjajanti, K. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Deepublish.

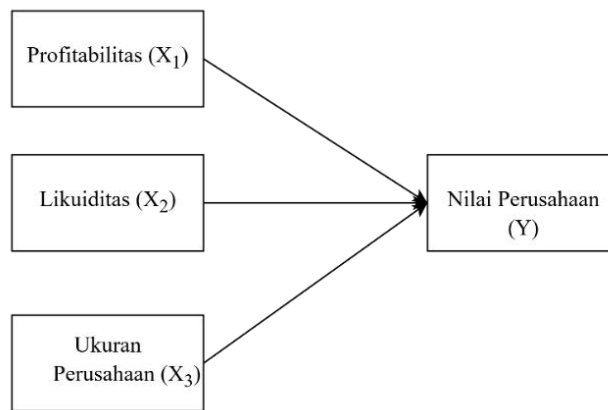
- Pamungkas, B., Cici, G., Netti, A., Nurhayati, S., & Miftahuddin, A. (2024). *The Effect of Profitability and Liquidity on Firm Value with Capital Structure as a Moderating Variable*. 7(1), 763–776.
- Pangesti, G., Mahmudi, B., & Hakim, L. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(2), 169–181. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v8i2.220>
- Pathak, M. (2025). *The nexus between capital structure and firm-specific factors : evidence from Indian companies*. December. <https://doi.org/10.1108/JEAS-02-2021-0028>
- Piter, R., Hutauruk, S., Surianto, R., & Collyn, D. (2023). *Economics & Financial Studies The Effect of Capital Structure , Financial Performance , Firm Growth and Size on Firm Value : Empirical Study on Manufacturing Listed Companies on the Indonesia Stock Exchange*. *International Journal of Busines*, 1(November), 52–57.
- Prasetya, D., Aji, B., Kushermanto, A., & Risqi, I. (2024). *The effect of liquidity on firm value : research and development intensity as moderating variable*. 1(July), 1–12.
- Purba, A. K. B., Sianturi, J. A. T. P., & Purba, J. H. (2025). Peran struktur modal dalam memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor *basic materials* di BEI periode 2019–2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(2), 322–334. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v5i2.1104>
- Rahmawati, D., & Kartika, E. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bening*, 12(21), 275–287.
- Riyanto, B. (2021). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* (5th ed.). BPFÉ.
- Roy, K. (2021). *Financial risk and firm value : is there any trade-off in the Indian context ?* 16(3), 226–238. <https://doi.org/10.1108/RAMJ-03-2021-0021>
- Safaruddin, Nurdin, E., & Indah, N. (2023). *PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 8(01), 166–179.
- Salim, M. N. (2022). *Determinants of Financial Performance and Their Impact on Firm Value in the Building Construction Industry Sub-Sector*. 2(2), 202–216.
- Sangadji, N., Hermuningsih, S., & Rinofah, R. (2025). *Profitability , Firm Size , and Liquidity as Determinants of Firm Value : Evidence from Indonesia ' s Textile and Garment Sector*. 15(1), 20–29.
- Sari, K., & Ichwanudin, W. (2023). Enrichment : Journal of Management Leverage and liquidity to firm value moderated by firm size : a signaling theory approach. *Enrichment: Journal of Management*, 13(3), 2073–2082.
- Sarker, N. (2025). *Corporate governance and firm value : Bangladeshi manufacturing industry perspective*. 8(3), 872–897. <https://doi.org/10.1108/PRR-04-2023-0060>
- Shah M, Singh K (2025;), Financialization in non-financial companies and financial performance: Does national governance matter?. *Journal of Applied Accounting Research*, 1–29. <https://doi.org/10.1108/JAAR-02-2025-0042>
- Sihombing, I., Lestari, P. A., & Muda, I. (2025). *The Impact of Profitability, Firm Size, and Capital Structure on Firm Value in the Manufacturing Sector*. 21(3), 229–236. <https://doi.org/10.17265/1548-6583/2025.03.0014>
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press. <https://books.google.co.id/books?id=i-CkDwAAQBAJ>
- Sukanti, A. T. W., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *JIAKu: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 49–62. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i1.5742>
- Supeno, A. (2022). Determinasi Nilai Perusahaan dan Struktur Modal: Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Perkebunan di Indonesia (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 240–256. <https://doi.org/https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3>
- Susilo, T. P. (2022). *The Effect of Liquidity on Firm Value with Profitability as Moderating Variable*. 5(12), 3763–3768. <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i12-38>

- Tandanu, A., & Suryadi, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 108-117. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/7138>
- Tarsono, O., & Setianingsih, I. (2023). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 21(1), 27–36. <https://doi.org/10.36406/jam.v21i1.1293>
- Velte, P. (2025). *Determinants of the selection of sustainability assurance providers and consequences for firm value: a review of empirical research*. 33(7), 443–465. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-07-2024-2575>
- Xia M (2024). Market maker rules, stock liquidity and firm value – based on empirical evidence of listed firms from the NEEQ market in China. *Asian Review of Accounting*, 1-32. <https://doi.org/10.1108/ARA-06-2024-0172>
- Yadav IS, Pahi D, Gangakhedkar R (2022), The nexus between firm size, growth and profitability: new panel data evidence from Asia–Pacific markets. *European Journal of Management and Business Economics*, Vol. 31 No. 1 pp. 115–140, doi: <https://doi.org/10.1108/EJMBE-03-2021-0077>
- Yulianson, W., & Hastuti, R. T. (2024). *THE EFFECT OF FIRM SIZE , LEVERAGE*. 2(1), 3249–3258.
- Yu L, Yang H, Dong J (2025), Environmental credit pressure and corporate financial asset allocation: evidence from China. *International Journal of Managerial Finance*, 21 (5), 1317–1348. <https://doi.org/10.1108/IJMF-03-2025-0143>
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR DAN TABEL



Gambar 1. Rata-Rata Nilai Perusahaan (PBV) Perusahaan Sub-Sektor Konstruksi dan Bangunan Tahun 2020–2024



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Tabel 1. Variabel Penelitian dan Pengukuran

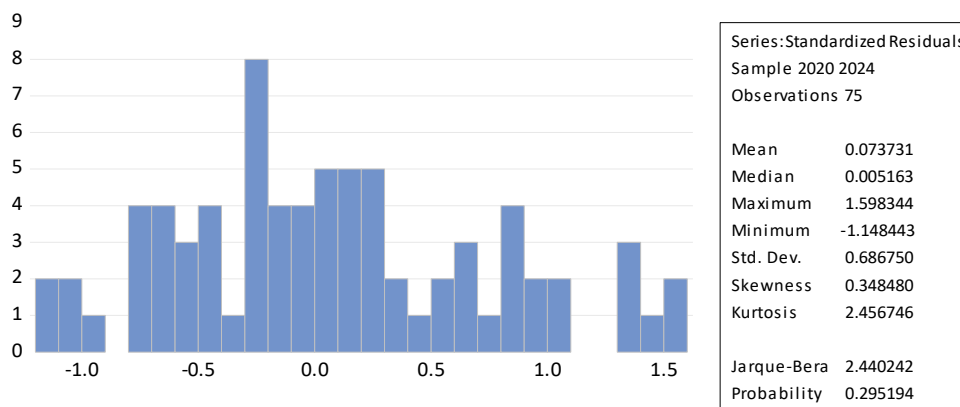
Jenis Variabel	Nama Variabel	Indikator / Rumus	Keterangan
Variabel Terikat (Dependent)	Nilai Perusahaan (Y)	PBV = Harga Saham / Nilai Buku per Saham	Memperlihatkan penilaian pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan (Harmono, 2022).
Variabel Bebas (Independent)	Profitabilitas (X ₁)	ROE = Laba Bersih Setelah Pajak / Ekuitas Pemegang Saham	Menunjukkan seberapa mampu perusahaan mendapatkan keuntungan dari kepemilikan modalnya (Brigham & Houston, 2021)
	Likuiditas (X ₂)	CR = Aset Lancar / Kewajiban Lancar	Memperlihatkan kapabilitas perusahaan untukenuhi kewajibannya yang sifatnya jangka pendek (Kasmir, 2019).
	Ukuran Perusahaan (X ₃)	SIZE = ln(Total Aset)	Menggambarkan besar kecilnya sumber daya dan aktivitas operasional perusahaan (Siregar & Wahyudi, 2023).

Tabel 2. Hasil Uji *Descriptive Statistics*

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	75	-7,731332	8,724664	0,889229	1,540204
Profitabilitas	75	-413,5638	384,4623	-8,162068	73,81827
Likuiditas	75	0,002137	5,848028	1,609336	1,020117
Ukuran Perusahaan	75	25,16749	32,27157	29,16463	1,962662

Tabel 3. Hasil Uji *Chow*

Uji	Statistik	Probabilitas
Cross-section F	1,638737	0,0964



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Variabel	Centered VIF
Ukuran Perusahaan	1,157188
Profitabilitas	1,014431
Likuiditas	1,167099

Tabel 5. Uji Autokolerasi

F-statistic	Obs*R-squared	Prob.
0,997448	2,107436	0,3486

Tabel 6. Hasil Regresi dengan HAC (Newey–West)

Variabel	Koefisien	Std. Error (HAC)	t-Statistic	Prob.
Ukuran Perusahaan	-0,054749	0,049996	-1,095082	0,2772
Profitabilitas	-0,018320	0,002259	-8,110622	0,0000
Likuiditas	0,247587	0,064226	3,854922	0,0003
Konstanta	1,937993	1,518041	1,276641	0,2059

Durbin–Watson = 1,780540

Tabel 7. Uji Heterokedastisitas

Statistik Uji	Nilai	Probabilitas
<i>F-statistic</i>	2,204382	0,0951
<i>Obs*R-squared</i>	6,390489	0,0941
<i>Scaled explained SS</i>	7,173624	0,0666

Tabel 8. Hasil Regresi Berganda

Variabel	Koefisien	Std. Error
Ukuran Perusahaan	-0,049670	0,023365
Profitabilitas	-0,015989	0,001831
Likuiditas	0,242732	0,056087
Konstanta (C)	1,724788	0,730213

Tabel 9. Hasil Uji t

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Ukuran Perusahaan	-0.049670	0.023365	-2.125799	0.0370
Profitabilitas	-0.015989	0.001831	-8.733545	0.0000
Likuiditas	0.242732	0.056087	4.327749	0.0000
Konstanta (C)	1.724788	0.730213	2.362033	0.0209

Tabel 10. Hasil Signifikansi Parameter Simultan (Uji F)

Statistik	Nilai
F-statistic	31,54514
Prob(F-statistic)	0,000000

Tabel 11. Hasil Signifikansi Koefisien Determinasi (R²)

Keterangan	Nilai
<i>Rsquared</i>	0,571348
<i>Adjusted R-squared</i>	0,553236